

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

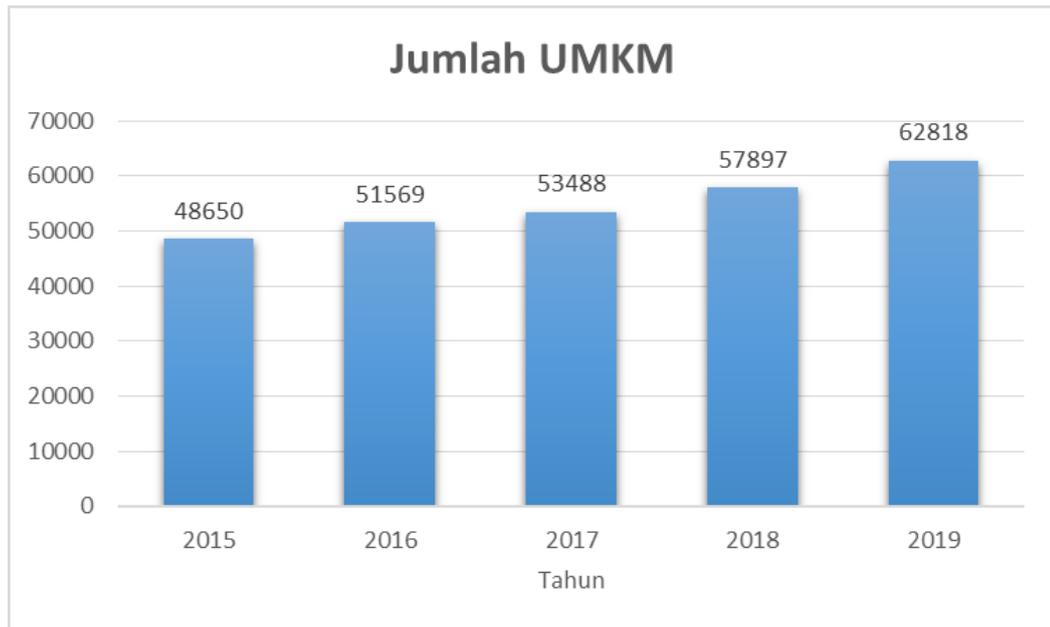
Tulungagung merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur. Pelaku ekonomi di kabupaten ini terdiri dari berbagai sektor meliputi pertanian, perikanan, perkebunan, perdagangan dsb. Dalam suatu kota sangatlah diperlukan pelaku usaha kecil dan menengah yang kompeten. Hal ini dimaksudkan mendorong akselerasi pembangunan ekonomi di daerah, karena dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, pendapatan per kapita dan pengurangan angka kemiskinan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki dan dikelola oleh perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. UMKM merupakan upaya pengembangan usaha tertentu untuk mempercepat pemulihan perekonomian untuk mewadahi program prioritas dan pengembangan berbagai sektor dan potensi.² UKM sendiri merupakan Usaha Kecil Menengah yang dirintis oleh para pengusaha yang mana memiliki berbagai aspek bisnis. Meskipun terbilang kecil baik dalam jumlah karyawan, asset, pendapatan dan modal namun jumlah UKM yang cukup besar membuat peranan UKM dalam

² Hadion Wijoyo, Hamzah Vensuri, dan Musnaini Widiyanti, Digitalisasi UMKM, (Sumatera Barat : CV.Insan Cedekia Mandiri, 2020), Hal.137

menunjang perekonomian dan menyerap tenaga kerja yang cukup tinggi. Grafik perkembangan UMKM Kabupaten Tulungagung dari tahun 2015 sampai 2019 adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1 Perkembangan UMKM di Kab. Tulungagung



Sumber : Data BPS 2019

Berdasarkan Gambar diatas dapat dilihat dari tahun 2015 sampai tahun 2019 jumlah pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung terus mengalami kenaikan yang begitu pesat. Dalam suatu wilayah sangat diperlukan masyarakat yang aktif dan dan kompeten guna roda perekonomian terus bergerak, yang tidak kalah penting pelaku utamanya adalah UMKM.

Suatu negara dapat dikatakan maju apabila terdapat banyak pengusaha, oleh karenanya UMKM sendiri di Indonesia sangatlah diprioritaskan. Menurut UU No. 20 Tahun 2008, Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri yang dilakukan oleh orang perorang

atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang – Undang ini.³

Etika bisnis sering kali tidak dihiraukan oleh para pelaku bisnis. Dengan menerapkan etika bisnis seseorang pebisnis dapat memahami persaingan bisnis yang sangat sulit sekalipun, bagaimana menjaga sopan santun, bersikap ramah, bagaimana cara berpakaian yang baik hingga cara bertutur kata untuk menghadapi pelanggan.⁴ Etika bisnis Islam bertujuan mengajarkan manusia untuk menjalin kerjasama, tolong menolong, dan menjauhkan diri dari sikap dengki dan dendam.⁵ Karena bisnis bukan hanya menyangkut persoalan mencari profit tetapi juga bersentuhan dengan aspek sosial dan psikologi individu, maka dibutuhkan etika bisnis yang kuat agar perilaku praktisi bisnis (produsen, pedagang, sales, advertising, dan sebagainya) tidak merugikan secara sosial ekonomi, tidak merugikan mengeksploitasi konsumen.⁶

Pengalaman bisnis bisa diperoleh dari bimbingan sejak kecil yang diberikan orang yang berprofesi wirausaha atau dari pengalaman bekerja pada suatu organisasi entrepreneurial. Seringkali banyak pelaku bisnis yang

³ Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, hal. 2

⁴ Irham Fahmi, Etika Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2014) hal 3

⁵ Yusuf Qordhowi, Norma Dan Etika Ekonomi Islam, (Jakarta: Gema Insani Press, 1993), hal.

⁶ Ika Yunia Fauzia, Etika Bisnis Dalam Islam, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017)

keteteran dalam menjalankan bisnis terutama masih minimnya ilmu dan pengetahuan yang dimiliki. Berdasarkan penemuan diatas dalam penelitian ini pengalaman akan dilihat pengaruhnya pada keberhasilan usaha. Adapun yang dimaksud pengalaman di sini adalah pernah tidaknya seorang wirausaha terlibat dalam pengolahan usaha sejenis sebelum dia memulai usaha sendiri.⁷

Islam sangat menganjurkan pada umatnya untuk memproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi. Islam memberkati orang yang bekerjadan menjadikannya bagian dari ibadah dan jihad bila diniatkan karena Allah SWT. Dengan bekerja, individu bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dalam mencukupi kebutuhan keluarganya dan berbuat baik terhadap tetangganya. Allah SWT berfirman dalam Surat Al-Isra' Ayat 70 :

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ
وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya : “Dan sesungguhnya telah kami muliakan anak-anak adam, kami angkut mereka di daratan dan di lautan (untuk memperoleh peghidupan), kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah kami ciptakan.” (QS. Al-Isra' : 70)⁸

Ayat diatas menjelaskan jika masnusia lebih memiliki keunggulan di banding makhluk ciptaan Allah SWT lainnya. Manusia dikatakan makhluk yang sempurna karena memiliki akal dan fikiran untuk mampu membedakan yang baik dan buruk. Dengan kelebihan yang diberikan Allah

⁷ Riyanti, Benedicta Prihatin Dwi. (2003). Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian. Jakarta : PT Grasindo. Hal 37

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan terjemahannya, (Semarang : CV Alwaah, 1989), Hal. 435

SWT itu diharapkan manusia mampu menjadi khalifah untuk kehidupan di alam semesta, serta merawat dan mengolah sumberdaya alam yang telah dikaruniakan Allah SWT.

Bisnis dan etika tidak mesti dipandang sebagai dua hal yang bertentangan, sebab bisnis yang merupakan simbol dari urusan duniawi juga dianggap sebagai bagian integral dari hal-hal yang bersifat investasi akhirat. Artinya, jika orientasi bisnis dan upaya investasi akhirat (diniatkan sebagai ibadah dan merupakan totalitas kepada Tuhan), maka bisnis dengan sendirinya harus sejalan dengan kaidah-kaidah moral yang berlandaskan keimanan kepada akhirat. Bahkan dalam Islam, pengertian bisnis itu sendiri tidak dibatasi urusan dunia, tetapi mencakup pula seluruh kegiatan kita di dunia yang 'dibisniskan' (diniatkan ibadah) untuk meraih keuntungan atau pahala akhirat.⁹

Setiap manusia terlahir sudah ada takdir yang telah ditentukan Allah SWT, tetapi manusia juga berhak untuk berusaha dan mencapai keberhasilan dalam hidup. Dalam Pandangan Islam Allah SWT menyuruh manusia bekerja keras untuk mencari rizki dengan cara yang dihalalkan Allah, mencari rizki yang sudah ditebarkan-Nya di bumi dan tidak boleh melupakan Allah, ketika sudah memperoleh hasil bersyukurlah kepada Allah, dan membelanjakan sebagian rizki itu di jalan Allah. Allah SWT berfirman dalam Surat Al-Mulk Ayat 15:

⁹ Abdul Aziz, *Etika Bisnis perspektif Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 97

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ

وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya : "Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rizki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan." (QS. al-Mulk: 15)¹⁰

Ayat diatas menjelaskan jika manusia agar selalu mencari penghidupan yang layak dan terus bekerja untuk mencari rejeki dimuka bumi. Islam memandang bekerja bukan hanya sekedar mendapatkan gaji atau upah, tetapi bekerja juga dapat bernilai ibadah. Jika seseorang bekerja dengan sungguh-sungguh, misalnya selalu disiplin, maka hal itu akan bernilai ibadah.

Forum UMKM Tulungagung adalah salah satu perkumpulan usaha mikro, kecil, dan menengah yang ada di Tulungagung. Memiliki 198 anggota aktif dari berbagai kalangan jenis usaha yang berbeda-beda dan tersebar di beberapa wilayah Kabupaten Tulungagung. Usaha yang dilakukan diantaranya adalah sektor pangan, industri kecil, pariwisata, jasa dll. Selain sebagai tempat silaturahmi antar anggota forum UMKM Tulungagung juga berfungsi sebagai tempat menambah relasi dan sebagai wadah untuk belajar bersama dan mengembangkan usaha UMKM di Tulungagung. Beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya pendampingan pengajuan perizinan usaha, pendampingan permodalan, pendampingan tata cara pengemasan, pemasaran produk, dll.

¹⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan terjemahannya, (Semarang : CV Alwaah, 1989), Hal. 562

Penelitian ini meneliti tentang penerapan etika bisnis islam dan pengalaman usaha pada Forum UMKM Tulungagung terkait keberhasilan usaha yang telah dilakukan. Diharapkan nantinya bisa menjadi kebangkitan dan perkembangan baru dalam dunia UMKM modern agar bisa bersaing seiring dengan perkembangan jaman. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Pengaruh Etika Bisnis Islam Dan Pengalaman Bisnis Terhadap Keberhasilan Wirausahawan Muslim Forum Ukm Tulungagung”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitaian ini adalah sebagai berikut :

1. Etika bisnis islam

Seorang wirausahawan muslim harus memiliki karakter utama untuk sukses dalam bisnis yang dilaksanakan dan berupaya untuk mengetahui hal-hal yang benar atau yang salah selanjutnya tentu melakukan hal yang benar berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan yang dijalankan

2. Pengalaman Bisnis

Wirausahawan harus memiliki kompeten dalam mengembangkan bisnis. Pengalaman bisnis diperoleh dari bimbingan sejak kecil yang diberikan orang berprofesi wirausaha dan pengalaman bekerja.

3. Keberhasilan Usaha

Pengalaman Bisnis sangat diperlukan wirausahawan untuk mampu berkembang dalam bisnisnya. Keberhasilan merupakan tolak ukur

suatu usaha apakah telah menunjukkan perkembangan yang pesat atau belum.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditulis, maka permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah Etika Bisnis Islam berpengaruh terhadap Keberhasilan Wirausahawan Muslim di Forum UMKM Tulungagung?
2. Apakah Pengalaman Bisnis berpengaruh terhadap Keberhasilan Wirausahawan Muslim di Forum UMKM Tulungagung?
3. Apakah Etika Bisnis Islam dan Pengalaman Bisnis berpengaruh terhadap Keberhasilan Wirausahawan Muslim di Forum UMKM Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh Etika Bisnis Islam terhadap Keberhasilan Wirausahawan Muslim di Forum UMKM Tulungagung
2. Menganalisis pengaruh Pengalaman Bisnis terhadap Keberhasilan Wirausahawan Muslim di Forum UMKM Tulungagung
3. Menganalisis pengaruh Etika Bisnis Islam dan Pengalaman Bisnis terhadap Keberhasilan Wirausahawan Muslim di Forum UMKM Tulungagung

E. Kegunaan Penelitian

Dengan melaksanakan penelitian ini, terdapat beberapa manfaat yang diperoleh, antara lain :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama mengenai etika bisnis islam dan pengalaman bisnis terhadap keberhasilan wirausahawan muslim Forum UMKM Tulungagung

2. Secara Praktis

a. Bagi institusi

Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman mengenai etika bisnis islam dan pengalaman bisnis terhadap keberhasilan wirausahawan. Selain itu, dapat dijadikan acuan dan masukan untuk meningkatkan kinerja mengoptimalkan fungsi dan peran informasi.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan, wawasan, keintelektual bagi pengembangan bisnis tentang penerapan etika bisnis islam sehingga bisa menjadi acuan dalam menjalankan bisnis khususnya.

c. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Masalah

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini akan dibatasi pada masalah yang berkaitan dengan Variabel independent dalam penelitian ini yaitu etika bisnis islam dan pengalaman bisnis wirausahawan. Sedangkan variabel dependennya yaitu keberhasilan bisnis. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota di Forum UMKM Tulungagung.

2. Batasan Penelitian

Batasan masalah pada penelitian ini berfokus pada variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel bebas atau independen dalam penelitian ini meliputi etika bisnis islam (X1) dan pengalaman bisnis (X2) sedangkan variabel terikatnya atau dependen (Y) adalah keberhasilan bisnis wirausahawan muslim di Forum UMKM Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

1. Penegasan Istilah Konseptual

Dalam penyusunan proposal skripsi ini, perlu adanya penegasan pengertian istilah yang terkandung didalamnya yang ditulis peneliti dari judul yang diangkat agar tidak terjadi kerancuan, kesalahpahaman atau perbedaan pemahaman dalam membaca dan

memahami proposal skripsi ini, berikut penegasan masalah diantaranya adalah :

a. Etika Bisnis Islam

Etika Bisnis Islam merupakan suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar atau yang salah selanjutnya tentu melakukan hal yang benar berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan.¹¹

b. Pengalaman Bisnis

Pengalaman merupakan usaha yang diperoleh dari bimbingan sejak kecil yang diberikan orang berprofesi wirausaha dan pengalaman bekerja pada suatu organisasi *enterpreneurial*.¹²

c. Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya dan menjadi bagian utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan.¹³

¹¹ Sudaryono, 2015 Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi, Yogyakarta : CV Andi Offset, Hal.6-7

¹² Riyanti, 2003, Kewirausahaan Dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian. Jakarta : PT Grasindo. Hal.9

¹³ Putri Marietha, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Malang, Skripsi Universitas Brawijaya

d. UMKM

UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ada beberapa kriteria yang dipergunakan meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah.¹⁴

2. Penegasan Istilah Operasional

Definisi operasional digunakan untuk memberikan pemahaman mengenai penjelasan dari judul penelitian agar tidak muncul lagi berbagai penafsiran terhadap judul penelitian. Yang dimaksud dari Pengaruh Etika Bisnis Islam Dan Pengalaman Bisnis Terhadap Keberhasilan Wirausahawan Muslim Forum Umkm Tulungagung.

a. Etika Bisnis Islam

Kepribadaian seorang muslim mengenai etika bisnis islam dalam menjalankan usahanya. Tentang bagaimana cara menjalankan usaha, sikap, dan perilaku yang dilakukan untuk menunjang bisnis yang dijalankan.

¹⁴ Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

b. Pengalaman Bisnis

Sejauh mana pengalaman yang pernah dilakukan wirausahawan seputar usaha yang sebelumnya dijalankan. Baik pengalaman dari bangku sekolah maupun pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.

c. Keberhasilan Usaha

Keberhasilan diukur dari besarnya omzet dan perkembangan bisnis yang dijalankan wirausahawan. Sangatlah diperlukan kegigihan dan keuletan agar usaha bisa berhasil.

d. UMKM

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan pelaku terdepan dalam perekonomian. Pada penelitian ini mengambil responden dari forum UMKM Tulungagung.

F. Sistematika Kepenulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan definisi operasional

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang dibutuhkan untuk menjelaskan variable yang akan diteliti. Dan pada bab ini berisi variabel penelitian etika bisnis islam, pengalaman bisnis, dan

keberhasilan bisnis. Lalu berisikan penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan kerangka hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menerangkan tentang populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, variabel penelitian, dan sumber data

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum penelitian lalu menguji data yang telah didapat dengan menggunakan SPSS dan setelah hasil pengolahan

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil pengolahan data kemudian yang mencangkup variabel

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan serta saran-saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan

Bagian akhir dari laporan ini berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran.